

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif. Metode ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial yang diteliti, yaitu ketahanan keluarga, melalui penggalian makna, pengalaman, serta interpretasi subjek penelitian. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang mempelajari gejala atau peristiwa yang terjadi dalam suatu kelompok masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk mempelajari kondisi objek yang alami, berbeda dengan eksperimen. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, dan data dikumpulkan melalui teknik triangulasi (gabungan). Hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono 2013, hlm. 9).

Menurut pendapat beberapa ahli, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tertentu. Pemahaman ini dapat mencakup berbagai aspek yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya yang menggambarkan kondisi apa adanya (Fiantika 2022, hlm. 5). Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif yakni penelitian dilakukan secara intensif, peneliti berpartisipasi di lapangan dalam jangka waktu yang lama, peneliti mencatat apa yang terjadi secara hati-hati,

dokumen yang dilakukan di lapangan dianalisis secara reflektif serta peneliti melaporkan hasil penelitian secara detail (Wekke 2019, hlm. 34-35).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilaksanakan. Penentuan lokasi penelitian berguna untuk mempermudah dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran di penelitian ini. Lokasi penelitian berada di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena indikasi adanya kekuatan atau ketahanan tertentu dalam keluarga-keluarga di wilayah tersebut yang patut untuk diteliti lebih dalam. Rendahnya angka perceraian menjadi titik awal yang menarik untuk memahami bagaimana keluarga masyarakat yang berada di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh mampu mempertahankan keberlangsungan rumah tangga mereka, terutama dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan sehari-hari, tekanan ekonomi, tuntutan sosial

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang secara intrinsik terkait dengan masalah yang ingin diteliti, dan menjadi tempat di mana data dapat diperoleh dalam konteks penelitian. Dengan demikian, subjek penelitian menjadi fokus utama dalam mengumpulkan data penelitian (Rahmania Sri UntariRah 2023, hlm. 19-20). Subjek penelitian dalam studi ini adalah keluarga-keluarga yang berdomisili di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi. Keluarga dipilih sebagai subjek karena secara langsung mengalami, merasakan, dan mengelola dinamika ketahanan keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Melalui keluarga inilah peneliti dapat memperoleh data yang relevan mengenai kondisi aktual, faktor pendukung maupun

penghambat, serta strategi atau upaya yang dilakukan dalam mempertahankan ketahanan keluarga. Dengan demikian, keberadaan keluarga sebagai subjek penelitian memiliki peran sentral dalam memberikan informasi empiris yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Pengambilan subjek ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana subjek dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan oleh peneliti. *Purposive Sampling* memungkinkan peneliti untuk fokus pada kelompok atau individu yang paling relevan dengan tujuan penelitian, sehingga informasi yang dikumpulkan menjadi lebih kaya dan spesifik. (Subhaktiyasa 2024, hlm. 2727). Teknik ini dipilih karena penelitian ini berfokus pada keluarga-keluarga yang berdomisili di Kecamatan Aurirugo Tigo Bale, Kota Bukittinggi dan memiliki pengalaman langsung dalam mengelola ketahanan keluarga, baik dari aspek fisik, sosial, maupun psikologis. Dengan menggunakan *purposive sampling*, peneliti dapat memperoleh data yang lebih mendalam dan sesuai dengan fokus penelitian mengenai ketahanan keluarga dan implikasinya dalam konseling keluarga.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu bentuk usaha secara sistematis yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan data serta jawaban atas pertanyaan penelitian. Hal demikian dilakukan agar dapat menentukan tingkat kesuksesan atau keberhasilan pengolahan data yang diperoleh. (Wulandari A. R., 2023, p. hlm. 36) Dalam mengumpulkan data dengan penelitian kualitatif ini penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Jadi pengamatan langsung terhadap subjek penelitian digunakan untuk mengumpulkan data tentang perilaku, interaksi, atau fenomena yang diamati. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengamatan langsung oleh peneliti ke lapangan dengan mengamati secara langsung ketahanan keluarga masyarakat Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi. Dalam melakukan observasi ini peneliti mengamati data-data dari batasan masalah yang akan dilakukan seperti aspek ketahanan fisik, sosial dan psikologis.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk interaksi secara langsung antara peneliti dengan narasumber yang dijadikan subjek penelitian. Metode ini melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk mendapatkan data berupa pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka (Ardiansyan et al. 2023, hlm. 6). Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang ketahanan keluarga masyarakat Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti memperoleh informasi dari ketua bidang staff, pegawai di kantor pengadilan agama, serta staff TU.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap akhir terhadap permasalahan-permasalahan yang dianggap oleh peneliti itu penting. Data-data yang diperoleh

sebelum analisis data seperti wawancara, observasi, dokumentasi akan di pelajari lebih lanjut guna mendapatkan data-data yang sesuai dengan keinginan peneliti. Maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Analysis Interactive* yaitu model interaksi yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Melalui pengumpulan data (*data collection*), penyederhanaan data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclutions*).

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses awal dalam analisis data, yaitu kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema atau pola dari data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, proses reduksi dilakukan terhadap data yang diperoleh dari Kecamatan Aur Birugo Tigo Jeleh, Kota Kuttinggi. Data yang dikumpulkan kemudian diseleksi dan disederhanakan dengan tujuan untuk menyoroti informasi yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas, sistematis, dan bermakna untuk dianalisis lebih lanjut.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data ini dapat memudahkan peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian. Penyajian dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. *Conclutions* (Penarikan Kesimpulan)

Yakni menarik kesimpulan setelah melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu sejak dari awal mengumpulkan data, seorang peneliti kualitatif sudah mencari makna-makna benda, dicatat keteraturan polanya (catatan dalam teori), konfigurasi yang memungkinkan, penjelasan-penjelasan, proposisi dan alur sebab akibat.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan dan pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan dalam uji keabsahan data, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confrimability*) Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif harus diuji untuk memastikan bahwa mereka dapat digunakan sebagai penelitian ilmiah (Husnullail et al. 2024, hlm 71–72) Keabsahan data dalam penelitian tentang ketahanan keluarga masyarakat Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi diuji menggunakan empat kriteria, yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. *Credibility* dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik serta *member check* kepada keluarga informan untuk memastikan kesesuaian data mengenai ketahanan fisik, sosial, dan psikologis. *Transferability* dilakukan dengan menyajikan deskripsi konteks keluarga dan lingkungan masyarakat secara jelas.

Dependability dilakukan dengan pencatatan dan dokumentasi seluruh proses penelitian, sedangkan *confirmability* dilakukan dengan memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar didasarkan pada data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan.

